

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, kesimpulan yang didapatkan mengenai pola komunikasi orang tua terhadap anak usia 5-10 tahun adiksi TikTok di Desa Tergo Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang efektif bagi orang tua pada anak adalah dengan cara menekankan dengan nasihat agar anak bisa mendapatkan pengaruh kesadaran sehingga merasa harus melakukan pesan-pesan dari orang tua. Selain itu juga dengan cara memberi teguran dan peringatan kepada anak dengan tujuan terbentuknya kesadaran dan pemahaman pola pikir anak dengan keadaan sekitar. Dan menggunakan tuntutan dan gertakan dan gertakan juga untuk pengendalian segala aktivitas sehari-hari terhadap anaknya.
2. Pola komunikasi orang tua pada anak usia 5-10 Tahun adiksi TikTok di Desa Tergo adalah dengan cara menggunakan kekuasaan agar orang tua bisa mengontrol kapan saja anak bisa menggunakan HP atau tidak, dengan hal itu bisa mengatasi anak yang teradiksi TikTok untuk tidak memberikan akses yang penuh untuk menonton video TikTok. Selain itu juga orang tua di Desa Tergo menggunakan cara paksaan untuk mengupayakan anak agar berperilaku sesuai keinginan anak dan menjadikan anak disiplin waktu dan peraturan dirumah.
3. Hambatan komunikasi orang tua dalam menanggulangi anak adiksi aplikasi TikTok di Desa Tergo Dawe Kudus yaitu ada beberapa faktor yang dialami oleh keluarga karena kurangnya waktu bersama, pendekatan yang rendah, dan kurangnya pengetahuan tentang hubungan keluarga. Tidak hanya itu, orang tua lebih sibuk dan mementingkan pekerjaan, bersikap egois, gampang emosi dan kurang memahami anak yang terlalu asik bermedia sosial. Seharusnya orang tua lebih memberikan waktu kepada anak-anaknya agar tidak terjadi kecanduan aplikasi TikTok dan

anak akan selalu menurut apa yang dikatakan orang tua tanpa adanya tekanan.

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memerlukan pengembangan, perbaikan dan perlu penelitian lanjutan, dikarenakan penelitian ini hanya memaparkan pengaruh adiksi anak usia dini dalam media sosial TikTok, namun masih ada banyak adiksi dalam media sosial yang lain seperti, Youtube, game online, *gadget*, dan TikTok.
2. Bagi orang tua diharapkan untuk memperhatikan pola komunikasi yang diterapkan terhadap anak dan memberikan pendekatan secara psikologis terhadap anak, sering mengajak bicara sehingga muncul keterbukaan antara anak dan orang tua. Dengan pola komunikasi yang tepat, maka penerimaan pesan juga akan diterima dengan mudah juga, karena pada dasarnya metode komunikasi orang dewasa dengan anak sangat berbeda sehingga diperlukan metode atau pola komunikasi yang tepat.
3. Bagi anak diharapkan untuk mengontrol atau membatasi penggunaan aplikasi TikTok tersebut sebagai sarana media hiburan. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya adiksi terhadap aplikasi TikTok. Kemudian memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media komunikasi secara efisien, sehingga anak tidak terlalu banyak melakukan komunikasi melalui virtual tetapi menyeimbangkan komunikasi secara tatap muka. Tidak hanya itu, anak juga harus tetap memperhatikan durasi waktu untuk menonton video TikTok dan mengurangi dampak malas belajar. Jadikan media sosial sebagai dampak positif bagi kehidupan sehari-hari.